BAB V
PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada, maka pada bagian ini disampaikan simpulan sebagai rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Keunggulan komparatif produk halal Indonesia dapat dilihat dari: 1) Bahan baku halal dengan ketersediaan bahan baku lokal menurunkan biaya produksi, teknologi seperti IoT dan *blockchain* meningkatkan efisiensi dan kepercayaan konsumen, 2) Kapasitas produksi dengan populasi muslim terbesar dan UMKM mendukung biaya tenaga kerja rendah dan fleksibilitas produksi, 3) Inovasi Produk dengan adanya hijab multifungsi dan tolak angin yang menunjukkan kemampuan inovasi dan sertifikasi halal yang menarik pasar global, 4) Strategi pemasaran secara internasional dan kemitraan memperluas jangkauan pasar sehingga mampu menekan biaya produksi dan membangun kepercayaan konsumen.
2. Indonesia memiliki potensi ekspor produk halal yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari kinerja neraca perdagangan yang menunjukkan surplus signifikan sepanjang tahun 2022 hingga 2024. Pengembangan dan fokus pada produk halal memiliki peluang besar untuk menjadi

motor penggerak utama dalam mengoptimalkan potensi ekonomi Indonesia di kancah global.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka pada bagian ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi lembaga terkait dan penelitian selanjutnya.

1. Menanggapi temuan dan analisis dari penelitian ini, disarankan kepada lembaga terkait, seperti Kementerian Perdagangan, KNEKS, dan BPJPH, perlu berkolaborasi secara sinergis untuk merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan menyeluruh guna meningkatkan daya saing produk halal Indonesia. Fokusnya mencakup standarisasi kualitas, sertifikasi internasional yang efisien, serta kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat.
2. Berdasarkan keterbatasan dan ruang lingkup penelitian ini, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan ekonometrik yang lebih kompleks untuk analisis hubungan jangka panjang dan hubungan sebab-akibat. Penelitian dapat diperluas dengan menganalisis data per sub-sektor dengan membandingkan daya saing dengan negara pesaing, dan menggunakan metode seperti wawancara.